BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MIN 5 Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata *(mean)* angket kelas ekperimen adalah 89,07 sedangkan pada kelas kontrol adalah 81,91. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *(mean)* angket kela eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *(mean)* angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogrof Smirnov.* Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 1,238 dan pada kelas kontrol sebesar 0,550. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,093 dan pada kelas kontrol sebesar 0,923. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,395. Nilai *Sig.* 0,395 > 0,05 sehingga dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan

dengan analisis uji Manova. Hasil uji manova untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.*sebesar 0,024. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunujukkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Sesuai dengan tujuan model pembelajaran *Example Non Example* adalah untuk mendorong siswa berfikir kritis dengan jalan memecahkan masalah yang terkandung dalam contoh gambar yang disajikan. Dan model pembelajaran *Example Non Exmple* ini mengajarkan siswa untuk belajar memahami dan menganalisis sebuah konsep.[1] Model pembelajaran *Example Non Example* membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui analisis contoh-contoh berupa gambar/foto/kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, memahami dan menganalisis konsep, serta melakukan tindakan lanjut.[2]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

---

[1] Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), 99

[2] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, (Bandung : Refika Aditama),* 61

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata *(mean) post test* kelas eksperimen adalah 71,66 sedangkan pada kelas kontrol adalah 64,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *(mean) post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rat-rata *(mean) post test* kelas kontrol.

Analisis data selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig*. jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov.* Hasil pengujian normalitas untuk data nilai post test kelas eksperimen sebesar 0,880 dan pada kelas kontrol sebesar 0,849. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,421 dan pada kelas kontrol sebesar 0,467. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test.* Hasil homogenitas data *post tes* diperoleh nilai *Sig*. 0,551. Nilai *Sig*. 0,088 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji manova. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,031. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example*

terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Fiqih materi manfaat Shalat Idain dan Shalat Jum'at.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Seperti halnya dengan manfaat model pembelajaran *Example Non Example* bahwa proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik, proses pembelajaran lebih interaktif, serta dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.[3] Dengan adanya model pembelajaran *Example Non Example* siswa lebih dapat memahani materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirul Mufidah yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *ExampleNon Example* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Ngantru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap pemahaman konsep matematika siswa materi bangun datar segiempat kelas VII MTsN Ngantru tahun ajaran 2015/2016[4]

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Zukro Trio Mahfud yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Standar

---

[3] Nurul Astuty Yensy, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk meningkatkan hasil Belajar SiswaDi Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur,* Jurnal Exacta, Vol.X No.1 Juni 2012, 27

[4] Choirul Mufidah, *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016,*(Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

Kompetensi Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Cerme Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa.[5]

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Damiati yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas VII MTsN Karangrejo Tulungagung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar matematika siswa pada materi bangundatar kelas VII MTsN Karangrejo Tulungagung semester genap tahunajaran 2012/2013.[6]

Penelitian tentang media audio visual masih dikembangkan lagi oleh Nur Asmah Djafar pada sebuah jurnal yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII.K SMP N 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.*" Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah guru menggunakan model

---

[5] Zukro Trio Mahfud, *Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Standar Kompetensi Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Cerme Gresik,* (Surabaya : Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

[6] Damiati, *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bnagun Datar Kelas VII MTsN Karangrejo Tulungagung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013,* (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2013)

pembelajaran *Example Non Example* untuk semua indikator mengalami peningkatan mulai dari siklus I, II dan III.[7]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis *(H_a)*, yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Tulungagung

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,024. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa 0,024 < 0,05. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih materi manfaat Shalat Idain dan Shalat Jum'at.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Asmah Djafar yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII.K SMP N 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa".* Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah

[7] Nur Asmah Djafar, *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII.K SMP N 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*, (Gowa : Jurnal tidak diterbitkan, 2014), 67

guru menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* untuk semua indikator mengalami peningkatan mulai dari siklus I, II dan III. Serta hasil angket peserta didik juga memperlihatkan adanya respon yang positif dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example.*[8]

Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Selvia Rosalina pada jurnal yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII B Di SMPN 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan".* Hasil penelitian tindakan padasiklus 1 dan siklus 2 sesuai dengan hipotesisi penelitian. Selain itu terbukti juga meningkatnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dari tiap pertemuan ke pertemuan selanjutnya.[9]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 5 Tulungagung.

[8] *Ibid*

[9] Selvia Rosalina, *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII B Di SMPN 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan*, (Pasuruan : Jurnal tidak diterbitkan, 2014), 1